

BAB III

METODE

A. Pendekatan Penelitian

Laporan tugas akhir ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk membantu pasien mengatasi masalah kesehatan yang dialami khususnya gangguan kebutuhan nutrisi pada pasien Hepatitis B.

B. Subjek penelitian

Subjek Asuhan Keperawatan ini berfokus kepada 2 (dua) pasien yang memiliki masalah gangguan kebutuhan nutrisi dengan diagnosis medis Hepatitis B di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung, dengan kriteria :

1. Kriteria inklusi
 - a. Pasien yang terdiagnosis Hepatitis B yang dirawat di Ruang kelas 2&3 RS Bhayangkara Polda Lampung.
 - b. Pasien dewasa yang berusia 35-65 tahun.
 - c. Berat badan menurun minimal 10% dibawah rentang ideal.
 - d. Pasien yang berjenis kelamin laki-laki atau perempuan.
 - e. Pasien dewasa yang kooperatif saat dilakukan tindakan.
 - f. Keluarga dan pasien yang bersedia untuk dijadikan subjek asuhan.
2. Kriteria eksklusi
 - a. Pasien pulang sebelum selesai penelitian
 - b. Pasien meninggal

C. Fokus Studi

Asuhan ini berfokus pada asuhan keperawatan pasien Hepatitis B dengan kebutuhan nutrisi di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung tahun 2023.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan asuhan keperawatan dilakukan di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung pada 09-14 januari 2022.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur
1	Asuhan Keperawatan	Asuhan Keperawatan merupakan proses atau serangkaian kegiatan praktik keperawatan yang diberikan secara langsung kepada pasien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan.	Alat ukur yang digunakan pada asuhan keperawatan yaitu format pengkajian asuhan keperawatan.
2	Kebutuhan Nutrisi	Kebutuhan Nutrisi merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam membantu tumbuh kembang dengan baik dan sesuai dengan fungsinya.	Alat ukur yang digunakan pada kebutuhan nutrisi yaitu angka kecukupan gizi (AKG) meliputi Berat Badan dan Tinggi Badan.
3	Hepatitis	Hepatitis merupakan penyakit radang pada organ hati manusia yang disebabkan oleh infeksi virus.	Alat ukur yang digunakan pada Hepatitis yaitu dengan Tes HBsAg (hepatitis B surface antigen).

F. Instrumen penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian yaitu format pengkajian asuhan keperawatan.

G. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Pada penulisan tugas akhir ini penulis menggunakan format pengkajian keperawatan medikal bedah, alat pemeriksaan fisik, dengan tujuan mengetahui kondisi pasien serta melakukan asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi. Alat-alat pemeriksaan fisik yang digunakan penulis adalah sarung tangan (handscoon), alat pengukuran tanda-tanda vital, timbangan berat badan, alat pengukur tinggi

badan dan alat bantu lainnya seperti buku, pulpen, panduan kriteria hasil pemeriksaan fisik pada dewasa).

2. Teknik pengumpulan data

Dalam penulisan laporan tugas akhir penulis menggunakan metode teknik pengumpulan data dengan melakukan pengkajian untuk memperoleh data sesuai dengan keperluan dan masalah yang dihadapi oleh pasien. Teknik pengumpulan data menurut Budiono & S. Pertami, 2015, adalah sebagai berikut :

a. Anamnesis

Anamnesis adalah suatu proses tanya jawab atau komunikasi untuk mengajak pasien dan keluarga bertukar pikiran dan perasaan. Mencakup keterampilan secara verbal dan nonverbal, empati dan rasa kepedulian yang tinggi. Teknik verbal meliputi pertanyaan terbuka/tertutup, menggali jawaban dan memvalidasi respon pasien. Sementara itu, teknik non verbal, meliputi : mendengarkan secara aktif, diam, sentuhan, dan kontak mata.

b. Observasi

Tahap kedua dalam pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi. Observasi adalah pengamatan perilaku dan keadaan pasien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan dan keperawatan pasien.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah cara pengumpulan data yang bermanfaat dari kebutuhan dasar klien yang menggunakan metode atau teknik P.E.(physical Examination) yang terdiri dari inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.(Budiono dkk, 2016)

- 1) Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilaksanakn secara sistematis. Observasi dilaksanakn menggunakan indra peglihatan, pendengaran dan penciuman sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data.dimulai pada saat berinteraksi dengan klien dan dilanjutkan dengan pemeriksaan lanjut

- 2) Palpasi adalah suatu teknik yang menggunakan indra peraba, tangan jari-jari adalah instrumen yang sensitive dan digunakan untuk mengumpulkan data tentang temperature, turgor, bentuk kelembaban, viberasi dan ukuran.
- 3) Perkusi adalah suatu pemeriksaan dengan cara mengetuk untuk membandingkan kiri dan kanan pada setiap daerah permukaan dengan tujuan menghasilkan suara. Perkusi bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi, ukuran, bentuk konsistensi jaringan. Perkusi menggunakan kedua tangan sebagai alat penghasil suara. Suara-suara yang dijumpai pada perkusi yaitu : sonor, redup, pekak, dan hipersonor.
- 4) Auskultasi adalah pemeriksaan dengan cara mendengarkan suara yang dihasilkan oleh tubuh menggunakan stetoskop.

H. Penyajian data

1) Narasi

Pengumpulan data disajikan dalam bentuk narasi dan dituliskan dalam bentuk kalimat. Hasil yang dituliskan merupakan data yang didapat dari hasil pengkajian melalui anamnesis.

2) Tabel

Penulis menggunakan tabel untuk menuliskan intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan serta untuk memudahkan penyajian data pada hasil laboratorium

I. Etika Penelitian

Etika keperawatan adalah filsafat yang mengarahkan tanggung jawab moral yang mendasari pelaksanaan praktik keperawatan. Etika keperawatan adalah milik dan dilaksanakan oleh semua anggota profesi keperawatan, yaitu perawat. (Sri Wahyuni, 2021).

Menurut (SIMANUNGKALIT, 2019). Prinsip etika keperawatan sebagai berikut :

a) Azaz menghormati otomi pasien (*repect of the autonomy*)

Kemampuan untuk menentukan sendiri atau mengatur diri sendiri. Menghargai utoonomi berarti menghargai manusia sebagai seseorang yang mempunyai harga diri & martabat yanag mampu menentukan sesuatu bagi dirinya.

b) Azaz manfaat (*beneficence*)

Selalu mengupayakan tiap keputusan dibuat berdasarkan keinginan untuk melakukan yang terbaik dan tidak merugikan klien.

c) Azaz tidak merugikan (*non meleficence*)

- 1) Tindakan dan pengobatan harus berpedoman “premium non nocere” (yang paling utama adalah jangan merugikan)
- 2) Tidak melukai atau tidak menimbulkan bahaya/cedera bagi orang lain/klien

d) Azaz kejujuran (*veracity*)

Dokter dan perawat hendaknya mengatakan secara jujur & jelas apa yang akan dilakukan serta akibat yang dapat terjadi dalam memberikan informasi harus disesuaikan dengan tingkat pendidikan pasien.

e) Azaz kerahasiaan (*confidentiality*)

Dokter & perawat harus menghormati “*privacy*” dan kerahasiaan pasien, meskipun penderita telah meninggal.

f) Menepati janji (*fidelity*)

Prinsip ini dibutuhkan individu untuk menghargai janji dan kotminmenya terhadap orang lain. Perawat setia kepada komitmennya dan menepati janji serta menyimpan rahasia klien.

g) Azaz keadilan (*justice*)

Prinsip moral adil adalah untuk semua indivisu. Tindakan yang dilakukan untuk semua orang sama.